BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Murottilil Quran. Yang beralamatkan di Jalan Warung Jaud Kp. Kubang Apu Kel. Terondal Kec. Serang Kota Serang Banten.

Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Murottilil Quran Kubang Apu Serang Banten ini karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti terkait prestasi belajar santri dengan latar belakang keluarga dan bakat yang berbeda-beda serta di pesantren tersebut banyak santri yang berprestasi baik di dalam pesantren maupun di luar pesantren. Belum adanya peneliti atau membahas masalah ini, sehingga peneliti tertarik untuk membahasnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis tempuh dalam upaya menyusun karya ilmiah ini ialah sejak dikeluarkannya Surat Rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas

Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terhitung dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan September 2018.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sukardi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga pesantren, hubungan pesantren dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi, dan sebagainya.[1] Pada pelaksanaan penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh wali santri, seluruh santri laki-laki, dan seluruh santri perempuan Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten yang berjumlah 240 santri.

---

[1]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.53

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[2] Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang refresentatif dari populasi, yaitu harus mewakili populasi baik dalam karakteristiknya maupun jumlahnya. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi.[3]

Dalam penelitian ini tidak mengambil sampel dari wali santri perempuan dan santri perempuan melainkan hanya dari dari wali santri laki-laki dan santri laki-laki, hal tersebut dikarenakan peneliti melihat permasalahan terkait prestasi belajar lebih dominan dan menarik untuk diteliti ada pada lingkungan pesantren laki-laki Pondok Pesantren Murottilil Qur'an, selain itu faktor lain

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 174

[3] Ibid., h. 131-133

yang mendorong peneliti untuk mengambil sampel hanya dari lingkungan pesantren laki-laki yaitu dikarenakan peneliti memiliki jenis kelamin laki-laki maka adanya faktor hambatan perizinan dan observasi langsung di lingkungan pesantren perempuan dengan alasan kegiatan santri perempuan lebih tertutup dari lawan jenis, sehingga peneliti memeilih lingkungan santri laki-laki Pondok Pesantren Murottilil Qur'an yang secara langsungdapat diamati oleh panca indra.

Jumlah populasi penelitian ini lebih dari 100, maka teknik dalam pengambilan sampel ini ialah menggunakan teknik random sampling (pengambian sampel secara acak). Adapun sampel yang diambil yaitu 12% dari seluruh wali santri laki-laki yang berjumlah 150 wali santri dan 12% dari seluruh santri laki-laki yang berjumlah 150 santri laki-laki, maka dapat diambil dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden yang terdiri dari 18 wali santri laki-laki dan 18 santri laki-laki.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sukardi

penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.[4] Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Subana dan Sudrajat mengatakan bahwa metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.[5] Sedangkan pendekatan korelasi adalah suatu pendekatan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Jadi metode deskriptif korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang gejala atau fakta yang ada untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Adapun dua variabel dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua dan prestasi belajar santri.

---

[4] Sukardi, *op.cit.*, h.157

[5] M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h.89

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti dua variabel, yaitu :

1. Perhatian Orang tua sebagai variabel *independent* (bebas) atau disebut sebagai variabel X
2. Prestasi hafalan al-qur'an santri sebagai variabel *dependent* (terikat) atau disebut sebagai variabel Y.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan anyakteori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan di teliti, antara lain :

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian atau yang dikenal dengan *attention*, kesiapan, merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik didalam maupun diluar dirinya[6].

b. Prestasi Hafalan Al-Qur'an

Pada kamus besar bahasa Indonesia kata prestasi berarti hasil yang telah di capai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)[7]. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabelyangakan diteliti:

---

[6] Abu Ahmadi, ***Psikologi Umum***, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal.142

[7] W.J.S, Poerwadarminta, ***Kamus Besar B. Indonesia***, (Jakarta:Bakti Pustaka, 1999) hal. 768

Tabel 1.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1		2	3
Perhatian Orang tua (Variabel X)	Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.	a. Perhatian spontan, yaitu perhatian tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. b. Perhatian refleksif, yaitu perhatian yang di sengaja atau sekehendak subjek.	*Likert*
Prestasi hafalan al-qur'an santri (Variabel Y)	Pada kamus besar bahasa Indonesia kata prestasi berarti hasil yang telah di capai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)[8].	a. Prestasi bidang kognitif, b. Prestasi bidang efektif, c. Prestasi bidang psikomotorik	*Likert*

[8]W.J.S, Poerwadarminta, ***Kamus Besar B. Indonesia***, (Jakarta:Bakti Pustaka, 1999) hal. 768

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan data penelitian, penulis menggunakan teknik, teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Konseling Keluarga

Konseling keluarga adalah upaya bantuan yang diberikan kepada individu anggota keluarga melalui sistem keluarga agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi atas dasar kemauan membantu dari semua anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga.

Pada hal ini peneliti melihat kondisi objektif lokasi penelitian kemudian melakukan pengamatan di Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten dengan cara melakukan pendekatan konseling keluarga bertujuan untuk menjalin keakraban, keterbukaan orang tua santri dan anak-anak santri agar informasi data dapat sesuai dengan fakta yang dialami.

2. Angket Perhatian Orang Tua

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara tertulis dengan mencantumkan alternative jawabannya yang tersedia. Teknik ini

digunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar santri.

3. Dokumentasi Prestasi Hafalan Al-Qur'an

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, karena dalam memperoleh informasi kita memperhatikan 3 macam sumber yaitu: tulisan (*paper*), tempat (*plate*), dan kertas atau orang (*people*). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif guru dan santri Pondok Pesantren Murottilil Qur'an Kubang Apu Serang Banten. Pada hal ini peneliti melakukan pegambilan data hasil raport tes hafalan dan tes lisan ujian tahfidz santri.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

Kisi-kisi hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa

Variabel	Indikator	Soal Anget		Jumlah	
		Positif +	negaif -	+	-
Perhatian Orang tua (Variabel X)	1. Perhatian orang tua	1,2		2	
	2. Kemampuan orang tua dalam memberikan motivasi belajar	4,6	3,5	2	2
	3. Kemampuan orang tua dalam menyiapkan sarana belajar	8	7	1	1
	4. Kemampuan orang tua dalam menerapkan disiplin belajar.	9,10		2	
Prestasi hafalan al-qur'an santri (Variabel Y)	1. Kognitif	13,		1	
	2. Afektif	11,19	14	2	1
	3. Psikomotorik	17,20,18	15,12,16	3	3

I. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisis. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu :

pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Hal ini disesuaikan dengan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasional dan pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik.

Adapun teknik analisa datanya adalah sebagai berikut :

1. Kuantifikasi Data

   Data hasil penyebaran angket sebelumnya dianalisa terlebih dahulu menggunakan skala Likert, dikualifikasikan sebagai berikut:

   a. Jawaban a diberi skor 5
   b. Jawaban b diberi skor 4
   c. Jawaban c diberi skor 3
   d. Jawaban d diberi skor 2
   e. Jawaban e diberi skor 1

   Skor di atas bila pernyataan bersifat positif dan apabila pernyataan yang bersifat negatif, berlaku sebaliknya.

2. Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan nilainya
3. Mencari range, dengan rumus :

R = H - L + 1[9]

Ket :

R = *Total range*

H = *Highest score* (nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (nilai terendah)

1 = Bilangan konstanta

4. Menentukan jumlah kelas atau banyaknya kelas, dengan rumus :

K = 1 + 3,3 Log n [10]

Ket :

K = Banyaknya kelas

3,3 = Bilangan konstanta

N = Banyaknya data

5. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus :

$P = \frac{R}{K}$ [11]

Ket :

P = Panjang kelas (interval)

R = Rentang (Jangkauan)

K = Banyak kelas

---

[9] Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), h.49

[10] M. Subana dan sudrajat, *op.cit.*, h.150

[11] Ibid, h. 150

6. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel.
7. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara :
   a. Menghitung mean, dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$ [12]

Ket :

$\bar{x}$ = Rata-rata (mean)

$\sum F_x$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor

N = Banyaknya data

   b. Menghitung median, dengan rumus :

$$\text{Me} = \text{b} + \text{p} \left\{ \frac{{}^{1}/_{2}\, n - F}{f} \right\}$$ [13]

Ket :

b = Batas bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak,

p = Panjang kelas median

[12] Anas Sudijono, *op cit.*, h. 84

[13] Darwyan Syah, et.al., *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), H. 40

F = Jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekwensi kelas median (diambil dari frekwensi terbanyak)

c. Mencari modus, dengan rumus :

Mo = b + p $\left[\frac{b_1}{b_1 - b_2}\right]$ [14]

Ket :

b = batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

b_1 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

8. Membuat grafik distribusi frekuensi (Histogram dan Poligon)
9. Menentukan standar deviasi, dengan rumus :

[14] Ibid., h. 42

SD = $\sqrt{\frac{\sum F(\mathbf{Xi}-\bar{x})^2}{N-1}}$

10. Uji normalitas, dengan rumus :

a. Menghitung nilai Z dengan rumus :

Z = $\frac{x-\bar{x}}{SD}$

Ket :

Z = Uji normalitas

X = Nilai tengah

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

b. Menghitung x^2 (chi kuadrat) dengan rumus :

x^2 hitung $= \sum \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$ [15]

11. Analisis regresi dengan rumus :

a. $\frac{(\sum X^2)(\sum Y)-(\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2-(\sum X)^2}$

b. $N\frac{\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2-(\sum X)^2}$

12. Analisis korelasi (Product Moment), dengan rumus :

[15] Subana dan sudrajat, *op.cit.*, h.149

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$ [16]

Ket : r_{xy} = Analisis korelasi

N = Banyaknya data

∑xy = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

∑x = Jumlah skor variabel X

∑y = Jumlah skor variabel Y

13. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut :

    0,00 – 0,20 = korelasi sangat lemah atau sangat rendah

    0,20 – 0,40 = korelasi rendah atau lemah

    0,40 – 0,70 = korelasi sedang atau cukup

    0,70 – 0,90 = korelasi kuat atau tinggi

    0,90 – 1,00 = korelasi sangat kuat atau sangat tinggi [17]

14. Menentukan nilai t dengan rumus :

    $$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$ [18]

15. Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (coefisien determinasi), dengan rumus:

    CD = r^2 . 100%[19]

---

[16] Anas Sudijono, *op.cit,* h. 193
[17] Ibid, h. 180
[18] Suharsimi Arikunto, *op.cit,* h. 260

J. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, "Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".[20] Pada hakikatnnya hipotesis adalah jawaban sementara (dugaan) atau jawaban dari suatu rumusan masalah. Sebagai jawaban sementara atau dugaan sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar dan oleh karenanya perlu dibuktikan atau di uji kebenarannya. maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_o : r_{xy} = 0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar santri.

H_a : r_{xy} > 0 : Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar santri.

---

[19] Darwyan Syah, et.al., *op.cit.*, h.99

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 64